

## RINGKASAN

**Analisi Rasio Hijauan dan Konsentrat Terhadap Produksi Susu Sapi Perah *Friesian Holstein* (FH) Di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu,** Mohammad Dandi Purwanto C31171533, Tahun 2020, Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Suluh Nusantoro, (Dosen Pembimbing)

Tujuan dari penelitian ini untuk menentukan rasio pemberian hijauan dan konsentrat di BBPP Batu serta menilai pengaruh terhadap produksi susu sapi FH. Usaha peternakan sapi perah di Indonesia berkembang pesat mengingat banyaknya ketersediaan pakan dan keanekaragaman ternak yang tinggi. Peningkatan kebutuhan masyarakat juga turut menyebabkan peternakan di Indonesia berkembang pesat. Populasi sapi perah pada tahun 2014 terdapat 502,516 ribu ekor, sementara pada tahun 2018 terdapat 550,141 ribu ekor, dalam kurun waktu 4 tahun terdapat kenaikan 47,625 ribu ekor.

Penelitian deskriptif dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu pada tanggal 1 September sampai dengan 31 Desember 2019 bertempat di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Jl. Sanggoriti no 2, Kota Batu, Jawa Timur. Jumlah sapi yang digunakan sebagai objek berjumlah dua ekor masing-masing dari sapi tersebut berumur sapi 1-2,5 tahun dengan bobot badan kisaran 350-500 kg.

Hasil studi kasus ini menunjukkan sapi 1 mempunyai rasio hijauan sebesar 79% dan konsentrat 21%, sedangkan sapi 2 mempunyai rasio hijauan sebesar 78% dan konsentrat 22%. Dari hasil penelitian ini sapi 1 mengkonsumsi pakan sebesar 19,30 kgBK/ekoe/hari dan menghasilkan susu sebanyak 14,70 liter/hari. Sapi 2 mengkonsumsi pakan sebesar 15,50 kgBK/ekor/hari yang menghasilkan susu sebanyak 11,70 liter/hari. Disimpulkan dari penelitian ini sapi yang dipelihara di BBPP Batu memiliki produksi susu yang baik dan efisien terhadap penggunaan pakan.